

KETERLIBATAN STAF PERAWAT UNTUK MENINGKATKAN KESELAMATAN PASIEN TERHADAP ALARM KLINIS PERANGKAT MEDIS DI RUMAH SAKIT AWAL BROS BATAM

Yulianti Wulandari¹, Mulyana², Muhammad Putra Hidayat³
^{1,2,3}STIKes Awal Bros Batam

email: Wwoelan@gmail.com, ana.mulyanastikesawalbros@gmail.com,Putrahidayat22092000@gmail.com

Abstrak

Insiden cedera merupakan salah satu mutu dari pelayanan mutu keperawatan. Insiden cedera menunjukkan kualitas pelayanan suatu rumah sakit dan memberikan dampak terhadap pasien, keluarga dan petugas yang merawat. Alarm klinis merupakan suatu alat yang digunakan untuk memonitoring keadaan dari berbagai pasien yang harus di lakukan oleh perawat. Beberapa pasien memerlukan pemantauan berlanjut dengan memantau aktifitas sehari –hari. Oleh karena itu, penting nya perawat terlibat dalam memonitor alarm klinis pasien untuk memudahkan dalam memantau beberapa keadaan pasien. Perawat harus mengetahui terlebih dahulu parameter pada layar alarm klinis pasien serta cara pemasangan alarm klinis pasien, sehingga dapat menghindari terjadinya insiden cedera fisiologis pada pasien. Manfaat dilakukannya pengabdian masyarakat ini agar untuk meningkatkan mutu dari pelayanan keperawatan serta mengurangi jumlah insiden terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit. Tujuan dari dilakukan pengabdian masyarakat ini untuk langsung menjelaskan keterlibatan perawat dalam meningkatkan keselamatan pasien terhadap alarm klinis perangkat medis di Rumah Sakit Awal Bros Batam

Kata Kunci : Alarm Klinis, Keselamatan Pasien

Abstract

The incidence of injury is one of the qualities of quality nursing service. The incidence of injury shows the quality of service in a hospital and has an impact on patients, families and carers. Clinical alarm is a tool used to monitor the condition of various patients that must be done by nurses. Some patients require continued monitoring by monitoring daily activities. Therefore, it is important that the nurse is involved in monitoring the patient's clinical alarm to make it easier to monitor the patient's multiple circumstances. Nurses must know in advance the parameters on the patient's clinical alarm screen and how to install the patient's clinical alarm, so as to avoid incidents of physiological injury to the patient. The benefit of this community service is to improve the quality of nursing services and reduce the number of incidents of work accidents in the hospital. The purpose of this community service is to directly explain the involvement of nurses in improving patient safety against clinical alarms of medical devices at Awal Bros Hospital Batam.

Keywords: Clinical Alarm, Patient Safety

PENDAHULUAN

Insiden cedera tekan merupakan salahsatu indikator mutu dalam bidang pelayanan keperawatan. Insiden cedera tekan menjadialah satu tolak ukur efektifitas keselamatan pasien untuk terselenggaranya pelayanan kesehatan yang aman dan efektif (Kemenkes.RI, 2016). Pasien Monitor digunakan untuk memonitor beberapa parameter kesehatan pasien secara non invasive yang membutuhkan pemantauan berlanjut dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya Pasien Monitor terdapat limaParameter yaitu : Saturasi Oksigen (SPO2),Respirasi, EKG, BPM, dan Suhu Tubuh.

Pada rumah sakit di mana sebagian besar pasien yang kondisi fisiknya harus sering di pantau sebagai suatu bagian dari prosedur diagnostik, kebutuhan akan tindakan yang efektif dan cepat dalam menanggapi mekanisme peringatan tidak bisa dihindari. Suatu system atau peralatan yang tepat dapat membantu staf perawat dalam mengetahui alarm klinis pada pasien. Sehingga keselamatan pasien tetap terjaga.

Berdasarkan hal tersebut, pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk melakukan langsung menjelaskan keterlibatan perawat dalam meningkatkan keselamatan pasien terhadap alarm klinis perangkat medis di Rumah Sakit Awal Bros Batam.

METODE

Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah staf perawat Rumah Sakit Awal Bros Batam. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga macam, yaitu : metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik alarm klinis. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan dari patient monitor sebagai alarm klinis pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap persiapan
Melakukan koordinasi dengan diklat Rumah Sakit Awal Bros Batam yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2020 dari hasil koordinasi tersebut disepakati untuk melakukan kegiatan sosialisasi dengan staf perawat Rumah Sakit Awal Bros Batam.
2. Tahap Implementasi
Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada 15 Oktober 2020, dengan melibatkan staf perawat Rumah Sakit Awal Bros Batam. Dengan di ikuti 20 perawat. Saat penyampaian materi peserta mampu mengulang kembali materi yang di sampaikan, perawat sangat interaktif selama kegiatan berlangsung.
3. Tahap Evaluasi
Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan mendemonstrasikan cara menggunakan patient monitor sebagai alarm klinis untuk keselamatan pasien dan peserta mencoba satu persatu.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Alarm klinis pasien dengan perawat

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pentingnya keterlibatan langsung perawat dalam meningkatkan keselamatan pasien dengan cara mengetahui lebih lanjut alarm klinis pasien. Dimana sebagai bentuk untuk meningkatkan indikator mutu Rumah Sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Diklat Rumah Sakit Awal Bros Batam dan seluruh perawat RS Awal Bros Batam yang turut menjadi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowles, K., H., Dykes, P., & Demiris, G.(2015). The use of health information technology to improve care and outcomes for older adults.HHSPublic Access,8(1), 5–10.<https://doi.org/10.3928/19404921-20121222-01>
- Creehan, S. (2015). Building nursing unit staff champion programs to improve clinical outcomes.Nurse Leader,13(4), 31–35.<https://doi.org/10.1016/j.mnl.2015.06.001>
- Herman, Irving P. 2007.Physics Of Human Body. Berlin: Springer
- Kemenkes.RI. (2016). *Kamus indikator kinerja badan layanan umum unit pelaksana teknis vertikal*. Jakarta.